

ABSTRAK

Nurain Said. 2013. Pemeriksaan Cemaran Bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* pada jamu tradisional. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Hj. Rama P Hiola, Dra., M. Kes dan pembimbing II Ekawaty Prasetya, S.Si, M. Kes.

Jamu merupakan obat tradisional yang sangat diminati oleh masyarakat pada umumnya, karena harganya murah dan mudah untuk dijangkau, selain itu jamu berbentuk cair yang tidak memakai bahan pengawet. Jamu tradisional dapat tercemar oleh bakteri dilihat dari segi pemilihan bahan baku, proses pengolahan, dan cara penyajiannya.

Kualitas bahan baku adalah mutu atau keadaan bahan baku jamu sebelum dilakukan pengolahan dalam hubungannya dengan pencemaran mikroba. Proses pengolahan adalah cara mengolah jamu tradisional mulai dari bahan baku sampai menjadi jamu yang siap dikonsumsi. Penyajian adalah suatu pelayanan dari penjual jamu tradisional kepada konsumen.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cemaran bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* pada jamu tradisional.

Desain digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil pengujian di laboratorium dari 10 sampel jamu tradisional ada 9 sampel yang positif *escherichia coli*, dan hanya 1 sampel yang negatif. Sedangkan pemeriksaan bakteri *staphylococcus aureus* tidak ditemukan adanya bakteri.

Kesimpulan dari penelitian ini jamu tradisional yang dijual dikawasan Kabupaten Bone Bolango yang terdiri dari 10 sampel, 9 diantaranya positif bakteri *Escherichia coli* dan negatif bakteri *staphylococcus aureus*. Diharapkan bagi masyarakat untuk lebih waspada terhadap obat tradisional, dan untuk para penjual diharapkan perlu menjaga sanitasi.

Kata Kunci: *Escherichia coli*, *Staphylococcus aureus*, Jamu Tradisional